Hotel Parkroyal Ancol Ganti Nama

Ungkapan "apalah arti sebuah nama" tidak berlaku bagi pengelola Raddin Ancol Hotel. Bagi dia, sebuah nama punya arti penting. Itulah sebabnya hotel ini sampai berganti nama dua kali. Sebelum resmi menyandang nama "Raddin Ancol Hotel" pertengahan bulan lalu, hotel tersebut pertama kali beroperasi mempunyai nama Travelodge. Setelah itu nama hotel yang berlokasi di pantai utara Jakarta itu diubah namanya menjadi Parkroyal.

Hotel yang dibangun oleh PT Jakarta Setiabudi Property Tbk (JSP) itu akhirnya dikelola sendiri di bawah naungan Raddin Hotel & Resorts (RHS). Selain di Jakarta, RHS juga mengelola Raddin Sanur, Bali. Sebelumnya kedua hotel tersebut dikelola oleh PT Southern Pacific Indonesia.



Wisnu Sudharnoto, General Manager Raddin Ancol, berjabat tangan dengan Chris Ryan, General Manager Raddin Hotel & Resort.

Menurut Wisnu Sudharnoto, General Manager Raddin Ancol, pengambilalihan itu semata-mata untuk lebih menguatkan bisnis hotel yang dibangun JSP. Kata Raddin sendiri diambil dari kosa kata bahasa Madura yang berarti sesuatu yang cantik, indah dan elegan.

Dengan bendera Raddin, hotel itu menawarkan konsep baru. "Keramahan yang alami dan suasana hangat", kata Chris Ryan, General Manager dari grup hotel. Seperti kata Wisnu, filosofinya adalah *personal touch*. Para staf akan melayani tamu sesuai dengan keinginan, kebiasaan dan kebutuhannya. "Berada di Raddin, tamu akan merasa aman dan nyaman sebagaimana layaknya berada di tengah keluarga sendiri", ujar Ryan berpromosi ■ *AY*

Procon Indah Dapat ISO 9002

Sekali lagi PT Procon Indah meraih sertipikat internasional. Kali ini yang mendapatkan adalah anak usaha yang khusus mengurusi manajemen properti, yakni PT Procon Matra Indah (PMI). Penghargaan ini tentunya cukup membanggakan. Karena PMI adalah konsultan manajemen properti pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat ISO 9002 tersebut. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi PMI sebagai konsultan manajemen properti di kala sektor itu sedang terpuruk.

Seperti kata Carrey Alam, Kepala Departemen Manajemen Properti/Direktur JLW Asia, sistem tersebut bisa memperbaiki kerja tim, metode dan ketersediaan informasi. "Sitem ini dapat membuat kerja departemen tersebut lebih cepat, lebih akurat dan menghasilkan pendapatan yang efisien." kata Carrey.

Penghargaan itu diterima oleh Susila Budi Moeffreni selaku Presiden Direktur PI/JLW yang diserahkan langsung oleh Manajer London Register Quality Assurance Services Indonesia, Steve Mason ■ *AY*

PT DIL Defisit, Tapi Penjualan Naik

Untuk tahun buku 1997 laba usaha PT Dharmala Intiland Tbk (DIL) mengalami penurunan 25,5 %. Jika tahun 1996 DIL bisa membukukan laba Rp63,588 milyar, di tahun 1997 untungnya terpangkas menjadi Rp47,345 milyar. Sementara itu DIL juga mencatat bahwa laba bersihnya merosot sangat tajam sebesar 341 %. Bila tahun 1996 DIL mempunyai laba bersih sebesar Rp70,299 milyar, di tahun 1997 dia rugi sampai Rp169,681 milyar. Kinerja keuangan ini terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung Jum'at (24/7) di Wisma Dharmala Sakti.

Menurut Dirut DIL, Hendro S. Gondokusumo, defisit laba bersih tersebut selain disebabkan tingginya suku bunga, juga karena kerugian kurs mata uang asing yang merupakan 93 % dari seluruh defisit. Kendati mengalami kerugian, DIL justru mengalami peningkatan penjualan hampir 100 %. Menurut Hendro tahun 1996 pihaknya membukukan penjualan Rp203,902 milyar dan tahun 1997 Rp398,158 milyar.

Bidang perumahan tercatat sebagai penyumbang terbesar (79 %) pendapatan. Selebihnya dari sewa perkantoran (11 %), apartemen sewa dan hotel 6 %, lain-lain 4 %. Dalam RUPSLB itu juga memutuskan mengangkat Cosmas Batubara selalu Preskom dan Suyanto Gondokusumo sebagai Wakil Preskom. Sementara di jajaran direksi, Alim Sutrisno dan Kuning Suria selaku wakil dirut mundur dan digantikan Walman Siahaan ■ *HP*



Le Meridien Nirwana Golf & Spa Resort awal Juli lalu berhasil meraih juara II dalam lomba masak se-Bali. Lomba bertemakan "Tiada Hari Tanpa Ikan" tersebut diselenggarakan dalam rangka Pekan Kesenian Bali 1998 di Pusat Kesenian Denpasar. Tampak dalam photo adalah tim juru masak Le Meridien Nirwana.

Tea Walk BTN di Puncak

Di luar kegiatan rutin pelayanan perbankan, BTN setiap tahunnya melakukan *refressing* dengan menyelenggarakan acara *tea walk*. Acara itu sendiri dimulai tahun 1995 yang selalu mengambil tempat di kawasan perkebunan teh Puncak, Bogor. Perkebunan teh milik PT Gunung Mas ini memang dikenal masyarakat luas sebagai tempat rekreasi yang berhawa sejuk dan memiliki panorama alam indah.

Tea walk tahun ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Juli yang lalu. Diikuti oleh sekitar 5.325 peserta yang terdiri atas anak, istri/suami, dan keluarga dekat karyawan Bank BTN dari kantor pusat, kantor-kantor cabang se-Jabotabek, Cilegon, Cirebon, Purwakarta dan Bandung. Jajaran direksi yang terdiri dari Dirut Bank BTN Tito Soetalaksana, Direktur Bidang I Wahdjudianto, Direktur Bidang III M. Badruszaman, dan Direktur Bidang IV Siswanto masing-masing bersama istrinya ikut pada acara tersebut.

Acara yang tergolong murah meriah ini dimulai tepat pukul 08.00 wib. Didahului dengan senam pagi yang dipimpin oleh Oni dan kawan-kawan dari Kantor Cabang Kuningan. Lima belas menit kemudian peserta dilepas dalam 3 gelombang. Berturut-turut, rombongan pertama dilepas oleh Direktur Bidang I, rombongan ke dua dilepas oleh Direktur Bidang III, dan rombongan ke tiga dilepas oleh Direktur Bidang IV.

Tea walk kali ini menempuh rute perbukitan sejauh 5 kilometer. Sembari melepas lelah para peserta dihibur oleh sekompok band yang menurut ketua panitia, Budi Hartono, penyanyinya berasal dari kalangan karyawan Bank BTN sendiri. Lagu-lagu yang didendangkan umumnya berirama dangdut, sehingga membuat para peserta tidak mampu menahan "bakat terpendamnya" untuk berjoget bersama. Suasana kian bertambah meriah ketika para Direksi ikut berjoget di depan panggung.

Serangkaian acara yang penuh keakraban ini akhirnya ditutup dengan undian *doorprice* hasil sumbangan dari berbagai kantor cabang. Ada TV, kulkas, mesin cuci, rice cooker, mini compo, kipas angin, blender, dan ada pula hadiah hiburannya. Pada kesempatan itu Tito berpesan kepada para peserta, agar acara *tea walk* ini dapat dijadikan momentum yang baik untuk memupuk rasa kebersamaan. "Sekarang bisnis sedang sulit, namun dengan semangat kebersamaan, kita semua optimis akan memperoleh hasil yang baik." ■ *Joy*